

ANALISIS PEMBELAAN TERPAKSA DALAM TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK

(Berdasarkan Putusan Nomor: 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN Kpn)

SHOIFATUS SONIA

NIM : 212374201042

ABSTRAK

Masalah penelitian ini ialah proses Pemidanaan dan Penerapan Hukum terhadap perkara Pembelaan Terpaksa Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Yang Dilakukan Oleh Anak (Berdasarkan Putusan Nomor: 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN Kpn). Dan pertimbangan hakim dalam putusan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk memahami serta memaparkan terkait bagaimana proses pemidanaan dan penerapan hukum bagi anak pelaku tindak pidana di Pengadilan Negeri Kepanjen. serta menganalisis pertimbangan hukum majelis hakim dalam memutus perkara Putusan Nomor: 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN Kpn).

Jenis penelitian normatif digunakan oleh peneliti sebagai metode penelitian ini yakni dengan menjadikan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 dan Putusan Pengadilan sebagai bahan kajian dengan pendekatan perundang-undangan dan kasus.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1. proses Pemidanaan dan Penerapan Hukum terhadap perkara Pembelaan Terpaksa Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Yang Dilakukan Oleh Anak (Berdasarkan Putusan Nomor: 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN Kpn) telah diatur dalam Pasal 30 butir (1) dan (2); Pasal 32 butir (1), (2), (3), (4) dan (5), Pasal 35 Undang- Undang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Pasal 7; Pasal 1 angka (21); Pasal 14 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. 2. Pertimbangan hukum yang seharusnya diberikan Hakim terhadap putusan Nomor 1/PID.SUS-ANAK/2020/PN KPN sehingga menghasilkan putusan yang berkeadilan yaitu dengan menerapkan Pasal 49 Ayat (2) KUHPidana dan menyatakan terpenuhi fakta hukum dan unsur-unsur Pasal 49 Ayat (2) KUHPidana, sehingga seharusnya dalam perkara ini terhadap pelaku tidak dipidana. Terhadap pelaku harus diputusan lepas dari segala tuntutan hukum, karena terdapat alasan penghapus pidana yaitu alasan pemaaf yang meniadakan kesalahan pelaku.

Kata kunci: Tindak Pidana, Pembelaan Terpaksa, anak

**ANALYSIS OF COMPULSORY DEFENSE IN MURDER CASES
COMMITTED BY CHILDREN**

(Based on Decision Number: 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN Kpn)

SHOIFATUS SONIA

NIM : 212374201042

ABSTRACT

The problem of this research is the criminalization process and the application of law in the Criminalization and Application of Law to the case of Forced Defense in the Criminal Act of Abuse Resulting in Death of a Person Committed by a Child (Based on Decision Number: 1 / Pid.Sus-Anak / 2020 / PN Kpn). And what are the judge's considerations in the decision. The purpose of this study is to understand and explain how the criminalization process and the application of law for child perpetrators of criminal acts at the Kepanjen District Court. as well as the legal considerations of the panel of judges in deciding the Criminalization and Application of Law case to the case of Forced Defense in the Criminal Act of Abuse Resulting in Death of a Person Committed by a Child (Based on Decision Number: 1 / Pid.Sus-Anak / 2020 / PN Kpn).

The type of normative research used by the researcher as a method for this research is by making the Criminal Code, Law No. 11 of 2012 and Court Decisions as study materials with a statutory and case approach.

The results of this study state that 1. the Criminalization process and Application of Law to Forced Defense Cases in Criminal Acts of Abuse Resulting in Death of a Person Committed by a Child (Based on Decision Number: 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN Kpn) has been regulated in Article 30 points (1) and (2); Article 32 points (1), (2), (3), (4) and (5), Article 35 of the Juvenile Criminal Justice System Law and Article 7; Article 1 number (21); Article 14 of the Criminal Code. 2. Legal considerations that should be given by the Judge regarding decision Number 1/PID.SUS-ANAK/2020/PN KPN so that it produces a just decision, namely by applying Article 49 Paragraph (2) of the Criminal Code and stating that the legal facts and elements of Article 49 Paragraph (2) of the Criminal Code have been fulfilled, so that in this case the perpetrator should not be punished. The perpetrator must be decided free from all legal charges, because there is a reason for eliminating the criminal penalty, namely the reason for forgiveness which eliminates the perpetrator's mistake.

Keywords: Criminal Act, Forced Defense, Children